TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM *PENYALIN CAHAYA:*

TINJAUAN PRAGMATIK

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora
pada Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Oleh

Ikhsan Wahyudi Pratama

1810721014

Pembimbing

Dr. Aslinda, M. Hum.

Dr. Ria Febrina, M. Hum.

PRODI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam film *Penyalin Cahaya* karya Wregas Bhanuteja dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Film sebagai objek kajian dipilih karena memuat tuturan yang merepresentasikan tindakan sosial, ideologi, serta konflik yang terjadi antartokoh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis tindak tutur ilokusi berdasarkan teori John Searle serta fungsi tindak tutur berdasarkan klasifikasi Geoffrey Leech. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat dalam pengumpulan data, serta metode padan translasional dalam analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima bentuk tindak tutur ilokusi menurut Searle muncul dalam film ini, yaitu direktif sebanyak 3 data, asertif 2 data, komisif 1 data, ekspresif 1 data, dan deklaratif 1 data. Bentuk direktif dan asertif mendominasi karena karakter tokoh dalam film banyak menampilkan ekspresi perintah, peringatan, serta pernyataan terhadap realitas yang mereka hadapi. Dari segi fungsi, ditemukan keempat jenis fungsi tindak tutur ilokusi sebagaimana dijelaskan oleh Leech, yaitu fungsi kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konfliktif. Masing-masing fungsi muncul sebanyak 2 data. Hal ini menunjukkan bahwa tuturan dalam film tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat ekspresi emosi, dukungan, kritik sosial, dan perlawanan terhadap ketidakadilan.

Tuturan dalam film *Penyalin Cahaya* mengandung makna pragmatik yang kompleks dan sarat konteks, menjadikan film ini relevan sebagai objek kajian pragmatik. Bahasa dalam film berperan sebagai instrumen untuk menyuarakan kritik sosial dan sebagai representasi relasi kuasa serta dinamika psikologis antartokoh.

Kata Kunci: tindak tutur, ilokusi, fungsi ilokusi, pragmatik, film *Penyalin Cahaya*